

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 31 Banjarmasin

Sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus Negeri. SMP Negeri 31 Banjarmasin beralamat di Jln. Antasan kecil timur dalam Gg. Puskesmas pembantu RT 18 Banjarmasin Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. SMP Negeri 31 Banjarmasin sejak pertama kali berdiri tahun 1998 telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, walaupun terletak di daerah pinggiran kota, tetapi tetap saja mampu meraih akreditasi A pada tahun 2010 dan sampai sekarang ini tetap saja berusaha meningkatkan pelayanan pendidikan khususnya memenuhi dan mencukupi sarana dan prasarana sekolah. Adapun identitas sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Identitas SMP Negeri 31 Banjarmasin

1	Nama Sekolah	SMP Negeri 31 Banjarmasin
2	Status Sekolah	Negeri
3	NPSN	30304201
4	Status Akreditasi	Terakreditasi
5	Alamat Sekolah	Jln. Antasan kecil timur dalam Gg. Puskesmas pembantu RT 18 Banjarmasin Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
6	Nama Kepala Sekolah	Drs. H. Pahri, M.Pd

2. Visi SMP Negeri 31 Banjarmasin

Visi SMP Negeri 31 Banjarmasin adalah:

Mewujudkan sekolah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, bermutu, berwawasan iptek, berakhlak mulia, berdasarkan iman dan taqwa.

3. Misi SMP Negeri 31 Banjarmasin

Misi dari sekolah SMP Negeri 31 Banjarmasin adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa secara aktif dan berkeadilan
- b. Menumbuhkan semangat secara intensif tentang peningkatan mutu kepada semua warga sekolah
- c. Memotivasi dan membimbing siswa untuk menggali, memahami dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman kepada semua warga sekolah tentang ajaran agama dan budaya bangsa sehingga mampu bertindak arif dan bijak
- e. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan warga sekolah dan komite sekolah
- f. Mengupayakan dan mewujudkan warga sekolah yang bertaqwa, berbudi luhur dan disiplin.

4. Keadaan Gedung SMP Negeri 31 Banjarmasin

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 26.

5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 31 Banjarmasin

Jumlah peserta didik SMP Negeri 31 Banjarmasin berjumlah 599 orang, yang terdiri dari 280 orang laki-laki dan 319 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik SMP Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran
2017/2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	83	97	180
2.	VIII	101	117	218
3.	IX	96	105	201
Jumlah		280	319	599

6. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SMP Negeri 31 Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 31 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 43 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27.

7. Jadwal Belajar SMP Negeri 31 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.45 WITA dan didahului dengan membaca doa dan surah-surah pendek selama 15 menit. Kegiatan belajar mengajar

dimulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 13.45 WITA. Untuk hari jum'at bel masuk dimulai pukul 07.45 WITA dan berakhir pukul 11.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 45 menit. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 28.

B. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2017 sampai 19 Oktober 2017. Pada pembelajaran tersebut peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi himpunan pada kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin dengan kurikulum 2013.

Persiapan yang dilakukan di kelas yaitu mempersiapkan materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) yang disertai dengan soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok, alat dan bahan untuk membuat *mind mapping*.

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi PQ4R berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan yang diisi dengan 2 kali proses pembelajaran dan 2 kali pertemuan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Nilai rata-rata *pretest* akan dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest*.

Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa,03 Oktober 2017	3 dan 4	Tes awal (<i>pretest</i>)
2	Kamis,12 Oktober 2017	3 dan 4	Operasi Himpunan (Irisan dan Gabungan)
3	Selasa,17 Oktober 2017	3 dan 4	Operasi Himpunan (Komplemen dan Selisih)
4	Kamis,19 Oktober 2017	3 dan 4	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

C. Deskripsi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang diisi dengan 2 kali proses pembelajaran dan 2 kali pertemuan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pertemuan pertama dilakukan tes awal (*pretest*), pertemuan kedua dilakukan pembelajaran dengan materi operasi himpunan (irisan dan gabungan), pertemuan ketiga dilakukan pembelajaran dengan materi operasi himpunan (komplemen dan selisih), dan pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*).

Adapun proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, kemudian diteruskan dengan mengabsen siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama membaca basmalah. Setelah selesai membaca basmalah siswa diingatkan kembali materi himpunan yang telah dipelajari sebagai apersepsi dalam pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran dilakukan dan guru juga membagikan LKS kepada masing-masing siswa.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap pertama siswa diminta oleh guru untuk mengamati LKS yang telah dibagikan dan meminta siswa untuk menemukan ide pokok yang ada di dalam LKS tersebut, melalui preview ini siswa telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajarinya.

Tahap selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan untuk dirinya sendiri, kemudian siswa diminta guru untuk membaca (*Read*) kembali LKS yang dibagikan secara detail dan guru mengarahkan siswa mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dibuatnya. Di sini guru bertugas untuk mengarahkan siswa agar memahami apa yang dibacanya yaitu dengan menghubungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya (*Reflect*). Setelah selesai membaca siswa diminta guru untuk mengartikulasikan dengan bahasa sendiri (*Recite*).

Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, beranggotakan 4-5 orang. Siswa diminta untuk membuat rangkuman berbentuk *mind mapping* dari

bahan yang telah dibacanya (*Review*) dan meminta siswa untuk menjawab soal yang ada di LKS secara bersama-sama.

Pada saat siswa membuat rangkuman guru mengarahkan siswa agar setiap kelompok dapat membuat rangkuman dengan benar, dan mengarahkan siswa agar setiap anggota kelompoknya mengerjakan apa yang telah ditugaskan.

Setelah selesai membuat *mind mapping* dan menjawab soal yang ada di LKS, perwakilan dari setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan *mind mapping* dan menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Guru meminta siswa yang lain untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang telah dipresentasikan, dan guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan *mind mapping* yang telah dibuatnya, dan siswa yang lainnya diminta untuk memberikan tanggapan terhadap yang telah dipresentasikan. Setelah selesai guru memberikan *mind mapping* yang telah disediakan sebagai pembandingan.

3. Penutup

Setelah pembelajaran selesai guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran tentang materi yang telah dipelajari, guru juga menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan mengucapkan salam.

D. Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Data tes awal pada kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin adalah nilai hasil *pretest*. Nilai tes awal dapat dilihat pada lampiran 19. Rangkuman hasil dari tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Deskripsi Tes Awal Siswa

Mean	Standar Deviasi	Varians	Skor Maksimum	Skor Minimum
29,12	4,640	21,533	38	18

Berdasarkan tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa hasil tes awal siswa diperoleh rata-rata sebesar 29,12, standar deviasi sebesar 4,640, varians sebesar 21,533, skor maksimum sebesar 38 dan skor minimum sebesar 18. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 20.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Dari Tes Awal

Nilai	F	(%)	Keterangan
80-100	-	-	Baik Sekali
66-79	-	-	Baik
56-65	-	-	Cukup
46-55	-	-	Kurang
0-45	31	100	Gagal
	31	100	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terdapat 31 orang atau 100% termasuk kualifikasi gagal.

E. Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Data tes akhir pada kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin adalah nilai hasil *posttest*. Nilai tes akhir dapat dilihat pada lampiran 19. Rangkuman hasil dari tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Deskripsi Tes Akhir Siswa

Mean	Standar Deviasi	Varians	Skor Maksimum	Skor Minimum
80,45	10,757	115,722	97	43

Berdasarkan tabel 4.6 Dapat diketahui bahwa hasil tes akhir siswa diperoleh rata-rata sebesar 80,45, standar deviasi sebesar 10,757, varians sebesar 115,7222, skor maksimum sebesar 97 dan skor minimum sebesar 43. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 21.

Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Dari Tes Akhir

Nilai	F	(%)	Keterangan
80-100	13	41,93	Baik Sekali
66-79	16	51,61	Baik
56-65	1	3,23	Cukup
46-55	-	-	Kurang
0-45	1	3,23	Gagal
	31	100	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa terdapat 13 orang atau 41,93% termasuk kualifikasi baik sekali, 16 orang atau 51,61% termasuk kualifikasi baik, 1 orang atau 3,23% termasuk kualifikasi cukup, dan 1 orang atau 3,23% termasuk kualifikasi gagal.

F. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Liliefors

Tabel 4.8 Uji Normalitas Pada Tes Awal (*Pretest*)

N	L_{Hitung}	L_{Tabel}	α	Kesimpulan
31	0,2399	0,1591	5%	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa harga L_{Hitung} lebih besar dari L_{Tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $N = 31$. Hal ini berarti kemampuan awal (*pretest*) tidak berdistribusi normal. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 22.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Pada Tes Akhir (*Posttest*)

N	L_{Hitung}	L_{Tabel}	α	Kesimpulan
31	0,1323	0,1591	5%	Berdistribusi Normal

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa harga L_{Hitung} lebih besar dari L_{Tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $N = 31$. Hal ini berarti kemampuan akhir (*posttest*) berdistribusi normal. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 23.

2. Uji Wilcoxon

Berdasarkan lampiran 24 diperoleh bahwa nilai $Z_{Hitung} = -4,86$, untuk Z_{Tabel} (apabila sampel kurang dari 1000) = $-1,96$ ((-)) tidak diperhitungkan karena harga mutlak). Sehingga dapat disimpulkan $Z_{tabel} < Z_{hitung}$ ($1,96 < 4,86$) maka H_0

ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) pada materi Himpunan di kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin.

G. Ketuntasan Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi PQ4R diperoleh dari nilai tes akhir yang diberikan kepada siswa di akhir pertemuan. Adapun hasil belajar siswa untuk materi operasi himpunan yang mencapai ketuntasan secara individual atau mencapai standar KKM $\geq 75\%$ dari 31 siswa, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Belajar Klasikal} &: \frac{24}{31} \times 100\% \\ &= 77,41\% \end{aligned}$$

Dari 31 siswa yang mengikuti tes akhir ada 24 orang siswa yang tuntas dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal adalah $77,41\% > 75\%$ sedangkan 7 orang siswa lainnya tidak tuntas (lihat lampiran 18). Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi PQ4R pada materi himpunan dinyatakan efektif.

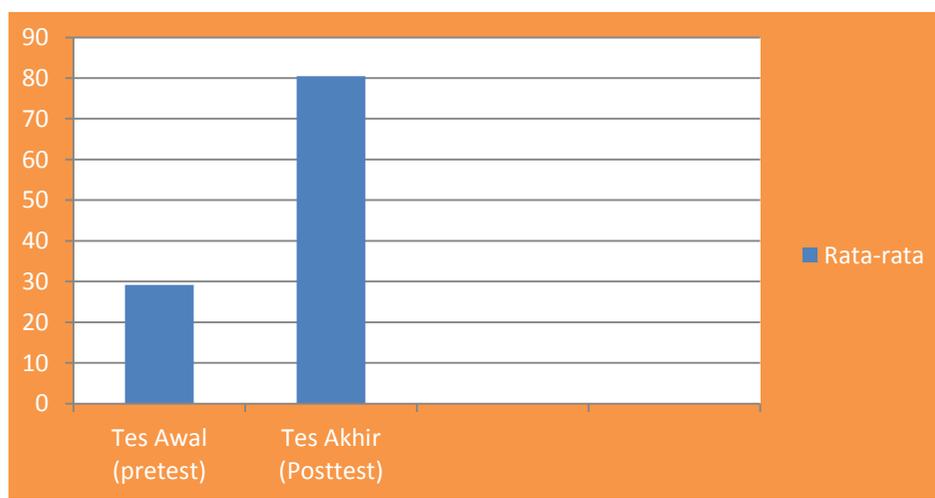
H. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut.

Berdasarkan dari penyajian di atas, menunjukkan bahwa tes awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model

pembelajaran *mind mapping* dengan strategi PQ4R pada saat dilakukan tes awal memperoleh rata-rata 29,12 dengan interpretasi hasil belajar berada pada predikat gagal. Setelah mengetahui hasil tes awal siswa, selanjutnya diberi perlakuan yaitu pembelajaran matematika materi himpunan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi PQ4R. Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi PQ4R, hasil belajar siswa pada tes akhir (*Posttest*) memperoleh rata-rata 80,45 dengan interpretasi predikat baik sekali. Nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) bisa dilihat pada diagram berikut ini.

Diagram 4.1: Rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*)



Setelah data hasil tes awal (*pretest*) dan hasil tes akhir (*posttest*) diperoleh, data-data ini terlebih dahulu diujikan kenormalitasannya. Hasil tes awal siswa menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Sedangkan, hasil tes akhir (*posttest*) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji Wilcoxon diperoleh bahwa nilai $Z_{Hitung} = -4,86$, untuk Z_{Tabel} (apabila sampel kurang dari 1000) = $-1,96$ ((-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak). Sehingga dapat disimpulkan $Z_{tabel} < Z_{hitung}$ ($1,96 < 4,86$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal siswa (*pretest*) dengan hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) pada materi Himpunan di kelas VII SMP Negeri 31 Banjarmasin.

Dari 31 siswa yang mengikuti tes akhir ada 24 orang siswa yang tuntas dengan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal adalah $77,41\% > 75\%$ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dengan strategi PQ4R pada materi himpunan dinyatakan efektif.